

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK PAPUA CABANG SORONG

Putu Widya Anggreyani Astuty

Universitas Victory Sorong

putuwidya@unvicsorong.ac.id

ABSTRACT

The development of banking in the territory of Indonesia is very developed and helps provide services to the public in the form of savings, credit loans and cooperation in the financial management of government funds through banking services. Today, banks, especially commercial banks, are very important business partners for industrial companies, trade or other non-financial service companies. Most of the bank's funds are obtained from public deposits in the form of demand deposits, time deposits, savings and so on and then will be redistributed to people who need it, especially in the business world in the form of financing. The problem of this research are: "how is the analysis of the financing accounting system on the provision of the credit at PT. Bank Papua, Sorong Branch Office. The data analysis method in this study used qualitative analysis methods which were carried out through direct observation and interactive interviews. The results of the study indicate that the process of granting credit has been running well through the 5C analysis, namely character, capacity, capital, collateral and condition of economy. The management of bank financial transactions is carried out computerized using BSD and Brinest applications. The accounting system is implemented in accordance with the procedures regulated by the credit analysis section, namely the account officer as the part entrusted with analyzing and controlling credit distribution.

Keywords: PT. Bank Papua, Financing Accounting System, Credit Granting.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan di wilayah Indonesia sangat berkembang dan membantu masyarakat untuk memberikan pelayanan baik tabungan, pinjaman kredit dan kerja sama pengelolaan keuangan dana pemerintah lewat jasa perbankan. Dewasa ini dunia perbankan khususnya bank umum merupakan mitra usaha yang sangat penting

bagi perusahaan-perusahaan industri, dagang ataupun perusahaan jasa non keuangan lainnya. Bank memperoleh sebagian dana yang sebagian besar dari simpanan masyarakat berupa giro, deposito, tabungan dan sebagainya yang kemudian akan disalurkan kembali pada masyarakat yang membutuhkannya, terutama pada dunia usaha dalam bentuk pembiayaan. Dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat, bank telah membantu melancarkan arus barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Oleh karena itu, bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan suatu negara. Pembiayaan merupakan suatu proses yang membutuhkan pertimbangan dan analisis yang baik dari pimpinan bank, untuk menghindari kemungkinan kerugian yang diderita bank sebagai akibat debitur tidak memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian.

Pembiayaan merupakan suatu kesepakatan antara bank dan debitur dimana bank menyediakan dana. Debitur akan mengembalikan dana tersebut dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dengan imbalan bagi hasil. Pembiayaan melihat semua jenis pinjaman yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali dana yang telah diberikan beserta bunganya sesuai dengan perjanjian. Suatu perjanjian antara pemberi dana (bank) dan pihak peminjam dana yang mewajibkan debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. pembiayaan yang diberikan oleh bank ke peminjam dana (debitur) yang bekerja sebagai wiraswasta pemilik usaha atau pengusaha guna dana yang diberikan digunakan untuk modal kerja dan investasi yang terkait dengan usaha. Pembiayaan mikro ditujukan untuk wiraswasta berskala kecil sehingga usaha mereka dapat berkembang dengan baik. Pemberian pembiayaan, selalu memperhatikan beberapa faktor sebagai bahan pertimbangan, seperti besarnya jumlah yang diminta, tujuan penggunaan, kelayakan usaha calon debitur, bentuk dan nilai jaminan yang diberikan serta beberapa pertimbangan lainnya yang diperlukan untuk pembiayaan.

Salah satu bank yang melayani pembiayaan di kota Sorong yaitu PT. Bank Papua Tbk Cabang Sorong yang merupakan jasa lembaga keuangan yang dibentuk oleh pemerintah daerah untuk dapat memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat Sorong dan membantu pemerintah dalam pengelolaan keuangan penyimpanan dana pemerintah dalam kegiatan program pemerintah. Sesuai Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 7 tahun 1996 terjadi perubahan modal dasar Bank Papua menjadi sebesar Rp. 50 milyar, Kemudian sesuai hasil Keputusan RUPS Nomor: 05/SK/RUPS-BPD/XII/2000 telah diputuskan untuk mengubah bentuk hokum Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya dari Perusahaan Daerah. PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT), dan selanjutnya sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 17 Juni 2001 disetujui perubahan modal dasar Bank Papua menjadi Rp. 150 Milyar. Melalui kegiatan pembiayaan maka bank melayani kebutuhan pembiayaan

serta melancarkan mekanisme. sistem bagi semua sektor perekonomian. Didalam internal PT. Bank Papua. Pembiayaan Kredit Modal Kerja dan Pembiayaan Kredit Investasi yang memfasilitasi kebutuhan operasional usaha dan membiayai *fixed asset* dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan atau pendirian proyek baru.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Sugiri dan Riyono (2008:1), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional.

Sistem Akuntansi

Sistem didefinisikan sebagai sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Mulyadi 2001:2). Menurut Marshall B. Rammey dan Paul John Steinbart (2004:2), sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan yang bekerja sebagai suatu kesatuan organisasi untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien. Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Sedangkan akuntansi adalah serangkaian kerja yang dimulai dari transaksi sampai membuat laporan keuangan yang berguna untuk pemakai laporan keuangan tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Haward F. Sletter dalam Baridwan (1971), sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sistem akuntansi merupakan subsistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pemakai intern maupun ekstern. Dalam rangkaian sistem

juga dikenal istilah prosedur. Proedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang, yang dimaksud dengan kegiatan klerikal yaitu mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal, dan buku besar, diantaranya menulis, mengadakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindah, dan membandingkan. Sedangkan sistem merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Akuntansi Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan NO.10 Tahun 1998 "Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil." Selanjutnya menurut Kasmir (2008:96) mengemukakan Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan secara luas berarti financing/ pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh pihak lain.

Sistem Pengawasan Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan adalah suatu sistem/proses, mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai pada realisasinya. Namun realisasi pembiayaan bukanlah tahap akhir dari sistem pembiayaan. Setelah realisasi pembiayaan. Maka bank perlu melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan. Aktivitas ini memiliki aspek dan tujuan tertentu, terdapat aspek monitoring dan pengawasan pembiayaan. Fungsi pengawasan sangat penting bagi setiap perusahaan, baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan kecil. Pengawasan pembiayaan kredit merupakan proses penilaian dan pemantauan kredit sejak analisis, bukanlah aktivitas untuk mencari kesalahan/penyimpangan debitur khususnya dalam menggunakan kredit, melainkan upaya menjaga agar apa yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana pembiayaan kredit telah dimulai sejak dini (saat penilaian jaminan). Menurut Sinungan (1993:263), "pengamanan kredit merupakan suatu mata rantai kegiatan bank". Langkah pengamanan ini dimulai sejak bank merencanakan untuk memberikan kredit. Dalam menyusun rencana dengan sekaligus perhitungan plafon, bank telah memperhitungkan berbagai segi yang dapat dijangkau

oleh kemampuan operasional. Mengatur alokasi kredit kearah sektor-sektor yang bervariasi, pemberian kredit kepada nasabah serta jumlah plafon kredit yang akan diberikan dan sebagainya, merupakan langkah-langkah untuk menjaga keamanan kredit. Kegiatan pengawasan akan menjadi lebih penting karena kredit merupakan *risk asset* bagi bank.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data adalah hal yang terpenting dalam sebuah penelitian dan penentuannya berdasarkan penelitian yang dilakukan. metode analisis data sangat mempengaruhi hasil penelitian yang digunakan sesuai dengan objek penelitian, maka hasilnya akan dapat diterima. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan observasi langsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian ini sampai tuntas.

HASIL PEMBAHASAN

Jasa Layanan Perseorangan Bank Papua

Bank Papua dalam kegiatan produk dan pelayanan sama halnya dengan jasa bank lainnya diantaranya Produk Dan Pelayanan Bagi Perseorangan Produk Dan Pelayanan Bagi Perseorangan terdiri dari produk tabungan, deposito, giro dan kredit perseorangan. Untuk produk dan jasa layanan tabungan terdiri dari :

- a. Tabungan SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah)
Merupakan produk tabungan nasional seluruh BPD se-Indonesia yang diperuntukan bagi siapa saja baik Perorangan, Badan Hukum, Yayasan & Lembaga lainnya dengan syarat ringan dan keuntungan yang menarik. Keuntungan yang didapatkan dalam produk ini yaitu :
 1. Suku bunga yang lebih tinggi dihitung berdasarkan saldo harian
 2. Kemudahan bertransaksi di seluruh jaringan kantor Bank Papua secara On-Line
 3. Diikutsertakan dalam program penarikan undian Simpeda Nasional.
 4. Mendapatkan Bank Papua Card yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya di merchant-merchant yang berlogo Bank Papua di seluruh Indonesia dan dapat bertransaksi diseluruh jaringan ATM Bank Papua, Jaringan ATM Bersama, Jaringan ATM Prima dan yang berlogo GPN
 5. Saldo simpanan Anda dijamin oleh LPS sampai dengan Rp.2 Miliar.

b. Tabungan SIMANJA (Simpanan Aman dan Sejahtera)

Simpanan, Aman dan Sejahtera (Simanja) merupakan produk tabungan yang diciptakan oleh Bank Papua yang dirancang khusus untuk kebutuhan dan sebagai pilihan investasi yang menarik bagi Perorangan, Badan Hukum, Yayasan dan Lembaga lainnya..Keuntungan yang didapatkan dalam menggunakan produk tabungan ini yaitu :

1. Suku bunga yang lebih tinggi dihitung berdasarkan saldo harian
2. Kemudahan bertransaksi di seluruh jaringan kantor Bank Papua secara On-Line
3. Diikutsertakan dalam program penarikan undian secara Regional di seluruh jaringan kantor Bank Papua.
4. Mendapatkan Bank Papua Card yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya di merchant-merchant yang berlogo Bank Papua di seluruh Indonesia dan dapat bertransaksi diseluruh jaringan ATM Bank Papua, Jaringan ATM Bersama, Jaringan ATM Prima dan yang berlogo GPN.
5. Saldo simpanan Anda dijamin oleh LPS sampai dengan Rp.2 Miliar

Sistem Akuntansi Pembiayaan Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Bank Papua Cabang Sorong

a. Pengajuan Permohonan Kredit

Pada Bank Papua Kota Sorong dapat melihat pada sistem pembiayaan kredit modal kerja meliputi :

1 Pengajuan Permohonan Kredit Modal Kerja

Setiap permohonan kredit modal kerja diajukan secara tertulis dengan mengisi formulir Surat Keterangan Permohonan Pinjaman (SKPP) yang telah disediakan serta dilengkapi data yang diperlukan untuk bahan penilaian. Syarat-syarat penerima kredit modal kerja sebagai berikut :

- a. Usaha nasabah telah sesuai dengan Pasar Sasaran yang telah ditetapkan PT. Bank Papua Sorong) , yaitu :
 - Tidak termasuk dalam daftar hitam tunggakan kredit.
 - Tidak termasuk dalam debitur pinjaman macet sesuai dengan informasi Bank Indonesia dan Bank Papua Cabang lain
 - Tidak termasuk jenis usaha yang dilarang dan dihindari untuk dibiayai.
 - Usaha nasabah tidak termasuk dalam jenis usaha atau pemberian kredit yang perlu dihindari bersifat spekulasi atau mempuyai resiko tinggi.
 - Tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Pada Umumnya dalam melakukan analisis dan evaluasi kredit dilakukan oleh *Account Officer* dan Pimpinan menilai bahwa permohonan kredit modal kerja layak diproses lebih lanjut, maka *Account Officer* akan

menghubungi calon debitur untuk menentukan kapan akan dilakukan peninjauan langsung ke lokasi usaha dan lokasi jaminan (*on the spot*).

b. Benda tidak bergerak

1. Tanah berikut bangunan, status hak atas tanahnya adalah Hak Milik, Hak Guna Bangunan atau Hak Pakai yang mempunyai masa berlaku disesuaikan dengan jangka waktu kredit.
2. Benda tidak bergerak lainnya yang dapat diterima sebagai jaminan kredit sesuai dengan ketentuan PT. Bank Papua Cabang Sorong

2 Jaminan Immaterial

Jaminan immaterial dapat berupa jaminan perseorangan (*personal guarantee*) atau jaminan perusahaan (*corporate guarantee*). Jaminan immaterial mengandung resiko yang sangat tinggi untuk dipergunakan sebagai jaminan kredit dan hanya dapat diterima sebagai jaminan tambahan. Syarat-syarat agunan yang dijadikan sebagai jaminan kredit yaitu:

1. Mempunyai nilai ekonomis (dapat diperjualbelikan secara umum dan jelas) dan nilai *marketability*.
2. Nilai agunan harus lebih besar dari jumlah kredit yang diberikan.
3. Agunan tersebut tidak berada dalam persengketaan dengan pihak lain.

Agunan tersebut tidak ada ikatan jaminan dengan pihak lain. Setelah diadakan peninjauan ke lokasi (*on the spot*), maka *Account Officer* menyusun laporan analisa kredit, laporan data hasil kunjungan, dan laporan hasil peninjauan agunan tanah/bangunan/kios/kendaraan, laporan analisis rasio keuangan calon debitur. Laporan-laporan tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan apakah permohonan kredit tersebut layak atau tidak dibiayai pejabat pemutus.

KESIMPULAN

Analisis kualitatif yang dilakukan pihak Bank Papua Cabang Sorong terhadap permohonan kredit nasabah itu sendiri terdiri dari 5 karakter mengenai calon nasabah yang perlu di analisa oleh pemberi keputusan kredit yaitu: *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition Of Economy* dan ini sudah berjalan dalam pemberian kredit. Pengolahan transaksi bank dengan komputerisasi yaitu seluruh proses kegiatan pencatatan mulai dari buku harian sampai buku besar dan neraca serta laporan keuangan yang lain dilakukan dan dikerjakan oleh satu unit, yaitu komputer. Dengan sistem komputerisasi, akan diperoleh laporan keuangan secara tepat dan sesuai dengan

kebutuhan manajemen program yang digunakan perusahaan adalah program aplikasi BSD dan *Brinets* yang merupakan sistem internet. Pada umumnya sistem akuntansi juga diterapkan secara prosedur diatur oleh analisis kredit yaitu bagian account officer sebagai departemen yang dipercaya untuk menganalisis dan mengontrol pemberian kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal, 2005. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Ketiga, UUM Press, Malang.
- Abdullah, Faisal, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan
- Buku *Administrasi Kredit Komersil* Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu PT. Bank Papua Tbk, Kantor Cabang Sorong.
- Buku *Penolakan Permohonan Pembiayaan* Divisi Administrasi Kredit PT. Bank Papua Tbk.
- Buku *Persetujuan Permohonan Pembiayaan* Divisi Administrasi Kredit PT. Bank Papua (Persero) Tbk.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Baridwan, Zaki, 2002, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode*, Edisi Kelima, Badan Penerbit FE-UGM, Yogyakarta
- Dendawijaya, Lukman, 2001. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Pertama, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. R. G Persada.
- Kasmir, 2002. *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Revisi, Cetakan Kesepuluh dan Cetakan Kesebelas, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*
..... Edisi Revisi 2014, Cetakan Pertama, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2005. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta